

**IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 21 PEKANBARU**



**OLEH**

**RIGO HARTONO**

**NIM. 10611002931**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 21 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



Oleh

**RIGO HARTONO  
NIM. 10611002931**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Rigo Hartono, (2012) : Implementasi Metode Pemberian Tugas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Pemberian tugas Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana Implementasi guru pendidikan Agama Islam dalam memberikan tugas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah Implementasi Metode Pemberian tugas Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru. Dan teknik pengumpulan data di ambil dengan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dan setelah dianalisa maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Pemberian tugas Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru, termasuk dalam kategori “*Optimal*” hal ini dapat dilihat dari hasil persentase sebesar 77,2%.

## **ABSTRACT;**

**Rigo Hartono, (2012) : Implementation Method of Providing Lesson Exercise Islamic Education In State Junior High School 21 Pekanbaru.**

This study aims to know how granting task Implementation Methods Subjects Islamic Education teacher in State Junior High School 21 Pekanbaru.

In this research, the formulation of the problem is how the Implementation of Islamic Education teachers in delivering tasks. Subjects in this study were subject teachers of Islamic education, amounting to 4 people. While the object is the provision of task Implementation Method of Providing Lesson Exercise Islamic Education In State Junior High School 21 Pekanbaru. And techniques of data collection were taken by observasion, interview, and documentation. This research uses descriptive data analysis by using the formula :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Based on the data obtained from the field, and having analyzed it was concluded that the Implementation Method Task Giving Lesson Islamic Education In State Junior High School 21 Pekanbaru, included in the category “**Optimal**” this can be seen from the results of the percentage, by 77,2%.

ريكو حرتونو (2012) : تنفيذ الطريقة الواجب في موضوع التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الدولة 21 بيكانبارو.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تنفيذ الطريقة الواجب في موضوع التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الدولة 21 بيكانبارو.

في هذا البحث، وصياغة المشكلة هي كيفية تنفيذ معلمي التربية الإسلامية في تقديم المهام. وكانت المواضيع في هذه الدراسة معلمي التربية الدينية الإسلامية درس يتكون من 4 أشخاص. في حين أن الهدف من ذلك هو توفير التعليم المهام طرق تنفيذ أغانا الموضوعات الإسلامية في المرحلة الثانوية مدرسة بيكانبارو 21 مقاطعة. واتخذت أساليب جمع البيانات من خلال المقابلات الوثائق والمراقبة. تستخدم هذه الدراسة تحليل نوعي البيانات الوصفية باستخدام الصيغة :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

واستنادا إلى البيانات التي تم الحصول عليها من الميدان، وبعد تحليل الدراسة أن نخلص إلى أن تنفيذ طرق التعليم مهام العمل الموضوعات الإسلامية في المدارس الثانوية منطقة فئة بيكانبارو 21 "الأمثل" يمكن أن ينظر إلى هذا من نتائج النسبة المئوية، في 77.2٪ .

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul Metode Pemberian Tugas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 21 Pekanbaru”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
6. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

7. Bapak Dr. H.M. Syaifuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
8. Bapak Drs. Marhaenis, MM selaku Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Ayahanda Raisman dan Ibunda Rubama tercinta yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
11. Adinda Welly Syamsinar dan Ummi Sriwahyutika terima kasih atas do'a dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa dari semua pihak kepada penulis, dan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk semuanya. Akhirnya penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 08 Februari 2013

Peneliti

**Rigo Hartono**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II    KAJIAN TEORETIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Konsep Oprasional.....	15
<b>BAB III   METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	17
C. Populasi dan Sampel .....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV   PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	20
B. Penyajian Data .....	26
C. Analisa Data .....	61
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan hidup bersama. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian, kegiatan manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesama maupun dengan Tuhannya, baik itu dengan sengaja maupun tidak sengaja.

Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di suatu pihak, dengan warga (siswa, anak didik/ subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antara pengajar dengan peserta didik diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada peserta didik/ siswa/ subjek didik, agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.<sup>1</sup>

Dengan demikian, tampak bahwa pendidik mempunyai tugas dan tanggungjawab yang besar karena akan mengembangkan anak sebagai objek pendidikan yang hanya mempunyai potensi, kemudian manusia yang berilmu, berprofesi, dan berakhlak mulia.

---

<sup>1</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, h. 2

Didalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu subjek dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru itu terdapat tanggungjawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu<sup>3</sup>. Untuk memperoleh hasil belajar siswa dengan perolehan yang baik, maka guru haruslah mampu mengelola pengajaran dengan sebaik mungkin, agar siswa dapat dengan mudah mengerti dengan bahan pelajaran yang disajikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dan strategi yang digunakan dalam mengelola proses belajar mengajar. Jadi guru sangatlah besar pengaruhnya terhadap murid sehingga guru bisa menguasai mata pelajaran yang diajarkannya kepada murid tercapai apa tujuan pelajaran tersebut.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Kencana, 2006, h. 2

<sup>3</sup> Sardiman AM, *Op. Cit*, h.125

Belajar menurut Daryanto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Dalam hal mengajarkan bahan pelajaran, salah satunya adalah mengetahui metode-metode mengajar, agar tujuan dapat tercapai. Metode merupakan hal yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan, tanpa metode pengajaran yang bagus akan sulit diperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dari akhir pembelajaran.

Dari berbagai metode yang ada, metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Mahfuddin Salahuddin mengatakan:

Dalam kegiatan belajar mengajar anak didik harus diberi kesempatan untuk berkembang menjadi manusia yang pada akhirnya dapat berdiri sendiri dan dapat bertanggungjawab dalam hidupnya. Bimbingan dan pendidikan yang menuju ketahap manusia dewasa ini dapat pula dilakukan dengan menggunakan suatu metode mengajar yang disebut dengan metode tugas.<sup>5</sup>

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa dengan metode pemberian tugas berarti anak didik diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya sendiri dalam koridor batasan-batasan yang sudah ditetapkan oleh guru pembimbing.

---

<sup>4</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung, Yrama Widya, 2010. h. 2

<sup>5</sup> Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya, Bina Ilmu, 1987. h. 55

Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas cocok diberikan pada seluruh mata pelajaran, baik mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum. Contoh mata pelajaran yang cocok di gunakan metode pemberian tugas adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa Metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik<sup>6</sup>.

Oleh sebab itu, guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, karena gurulah yang pada akhirnya akan melaksanakan kurikulum di dalam kelas. Gurulah garda terdepan dalam implementasi kurikulum. Guru adalah kurikulum berjalan. Sebab apa pun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung mutu guru yang memenuhi syarat, maka semuanya akan sia-sia.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan penjelasan di atas, diketahui latar belakang pendidikan guru yang mengajar di SMP 21 Pekanbaru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan guru tersebut semuanya tamatan sarjana perguruan tinggi SI, bahkan ada beberapa guru Pendidikan Agama Islam

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, h. 85

<sup>7</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 37.

yang sudah menyelesaikan S2. Ini berarti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 21 Pekanbaru sudah digolongkan sebagai guru yang profesional dengan pengalaman pengetahuan yang dimilikinya.

Kemudian dalam menambah pengetahuan dan kemampuan dalam mengajar guru-guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 21 Pekanbaru aktif dalam mengikuti seminar dan penataran, diantaranya :

1. Aktif dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MPGP) yang diadakan setiap minggu di SMP Negeri 05 yang bertempat di jalan Hangtuah.
2. Aktif dalam mengikuti penataran yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, yang diadakan setiap minggu di SMP 32 Pekanbaru.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 21 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok.
2. Masih ada guru Pendidikan Agama Islam yang tidak memberikan petunjuk yang jelas tentang cara penyelesaian tugas.
3. Masih ada sebagian guru yang tidak menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa sehingga siswa tidak tahu apa yang harus di kerjakan.
4. Masih ada guru Pendidikan Agama Islam yang tidak mengontrol siswa ketika mengerjakan tugas pada waktu jam pelajaran sekolah.

5. Masih ada guru yang Pendidikan Agama Islam yang tidak mengevaluasi tugas yang dikerjakan siswa di luar jam sekolah.
6. Masih ada nilai siswa dalam pengambilan nilai praktek yang rendah.

Dari latar belakang dan gejala-gejala yang penulis temukan tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Metode Pemberian Tugas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru.**

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yaitu:

### **1. Implementasi**

Menurut Kunandar bahwa Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>8</sup>

### **2. Metode**

Metode adalah cara teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang di kehendaki.

### **3. Pemberian tugas**

---

<sup>8</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, Raja Grafindo, Jakarta, 2007, h, 211

Metode pemberian tugas adalah cara belajar mengajar yang menekankan pada pemberian tugas oleh pengajar kepada murid yang harus melakukan tugas yang diberikan kepadanya. Metode pemberian tugas merupakan cara belajar dan mengajar, dimana siswa diberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari, dalam proses menyelesaikan tugas ini siswa diberi kebebasan dalam mengerjakan tugas dimanapun baik pustaka, bengkel dan lainnya dalam pengawasan guru pembimbing dan siswa harus bisa menyelesaikan tugasnya dan tugas yang dikerjakan harus dapat dipertanggungjawabkannya.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah ini bahwa permasalahan pokok dalam kajian ini Implementasi Metode Pemberian Tugas mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru, maka permasalahan pokok yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah usaha yang dilakukan oleh guru dengan metode pemberian tugas pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah penerapan metode pemberian tugas oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru?

- c. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode pemberian tugas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru?

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul dalam kajian ini maka penulis menfokuskan pada Implementasi metode pemberian tugas oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pemberian tugas.

## 3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Implementasi metode pemberian tugas oleh Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru?
- b. Apakah faktor yang mempengaruhi Implementasi metode pemberian tugas oleh Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pemberian tugas oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru.



- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode pemberian tugas oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru.

## 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dibidang keguruan tentang implementasi metode pemberian tugas
- b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk guru-guru Agama Islam tentang kesiapan guru dalam menyampaikan materi.
- c. Sebagai informasi bagi jurusan Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Tentang kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.

## BAB 11

### KAJIAN TEORETIS

#### 1. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami masalah ini dan sebagai landasan berpijak dalam mengkaji dan menjawab permasalahan yang ada maka diperlukan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

Metode pemberian tugas ialah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.<sup>1</sup>

Sementara itu menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan di bengkel, di rumah siswa, atau mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.<sup>2</sup>

Senada dengan pendapat di atas, Syaiful Sagala menegaskan bahwa metode pemberian tugas ialah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus di pertanggungjawabkan.<sup>3</sup>

Sedangkan Zuhairi, dkk, mengungkapkan bahwa : Metode pemberian tugas (belajar) resitasi sering disebut metode pekerjaan rumah, yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat melaksanakan tugasnya

---

<sup>1</sup> Zakiah darajat, dkk, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008. h. 298

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Op. Cit*, h. 85

<sup>3</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2010. h. 219

tidak hanya di rumah, tetapi dapat juga dipergustakaan, dilaboratorium, ruang-ruang pratikum, dan lain sebagainya untuk mempertanggungjawabkannya kepada guru.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan metode pemberian tugas yang telah diungkapkan oleh para ahli di atas bahwa siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diarahkan oleh guru, siswa bebas dalam mengerjakannya dimanapun siswa kehendaki baik di perpustakaan, di laboratorium ataupun yang lainnya, asal tugas yang diberikan guru bisa siswa selesaikan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada guru.

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru bahwa dalam memberikan tugas, siswa jangan terpaksa sehingga menimbulkan beban bagi siswa itu sendiri. Tetapi sebaliknya harus dapat menimbulkan semangat dan motivasi belajar bagi siswa sehingga tercipta suatu kerja sama yang baik antara siswa dengan guru. Dengan kata lain guru tidak hanya sebagai pemberi perintah yang memberi dan menerima tugas kembali, tetapi memberikan bimbingan dalam pelaksanaan tugas tersebut.

Menurut Zakiah Darajat pemberian tugas dapat di lakukan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Murid diberi tugas mempelajari bagian dari suatu buku teks, baik secara kelompok atau secara perorangan, diberi waktu tertentu mengerjakannya kemudian murid yang bersangkutan mempertanggungjawabkannya.
- b. Murid diberi tugas untuk melaksanakan sesuatu yang tujuannya melatih mereka dalam hal yang bersifat kecakapan mental dan motorik.
- c. Murid diberi tugas untuk mengatasi melaksanakan eksperimen, biasanya tugas ini dalam studi IPA dengan tujuan memberikan pengalaman yang berguna sehingga timbul keterampilan.

---

<sup>4</sup> Zuhairi, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983. h.

- d. Murid diberi tugas untuk mengatasi masalah tertentu/problem solving dengan cara mencoba memecahkannya. Dengan tujuan agar murid bisa berfikir ilmiah (logis dan sistematis) dalam memecahkan suatu masalah.
- e. Murid diberi tugas melaksanakan proyek, dengan tujuan agar murid-murid membiasakan diri bertanggungjawab terhadap penyelesaian suatu masalah, yang telah disediakan dan bagaimana mengolah selanjutnya.<sup>5</sup>

Dalam memberikan tugas kepada siswa, guru harus mengarahkannya terlebih dahulu aspek-aspek yang perlu dipelajari oleh para siswa, agar tidak merasa bingung apa yang harus dikerjakan.

## 2. Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah yang harus di ikuti dalam penggunaan metode pemberian tugas yaitu:

### a. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- 1) Tujuan yang akan di capai
- 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- 3) Sesuai dengan kemampuan siswa
- 4) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- 5) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

### b. Langkah-langkah Tugas

- 1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- 3) Diusahakan/ dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

### c. Fase mempertanggungjawabkan tugas

Hal yang harus dikerjakan siswa pada fase ini:

- 1) Laporan siswa baik lisan/ tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
- 2) Ada Tanya jawab/ diskusi kelas
- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Op. Cit* h. 299

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.* h. 81-82

Pendapat lain juga sebutkan oleh Roestyah N.K dalam bukunya “strategi belajar mengajar yaitu :

- a. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- b. Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik tugas atau resitasi itu telah tepat dapat dicapai tujuan yang telah dirumuskan
- c. Kita perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah di mengerti<sup>7</sup>.

Dalam metode pemberian tugas, guru (pendidik) harus mengetahui beberapa syarat dan syarat-syarat tersebut harus pula diketahui oleh murid yang akan diberi tugas, yaitu :

1. Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari, sehingga murid di samping sanggup mengerjakannya juga sanggup menghubungkannya dengan pelajaran tertentu.
2. Guru harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada murid akan dapat dilaksanakannya karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.
3. Guru harus menanamkan kepada murid bahwa tugas yang diberikan kepada mereka akan di kerjakan atas kesadaran sendiri yang timbul dari hati sanubarinya.
4. Jenis tugas yang diberikan kepada murid harus dimengerti benar-benar, sehingga murid tidak ada keraguan dalam melaksanakannya.

Semua itu perlu ada petunjuk-petunjuk umum dari guru dalam melaksanakan setiap tugas yang dibebankan kepada murid-murid.<sup>8</sup>

Dalam memecahkan problem, menurut Zakiah Darajat perlu ada beberapa petunjuk yang dapat menjadi pedoman bagi murid yaitu :

1. Menyadari adanya sesuatu yang menjadi problem. Seperti kesulitan, rasa bimbang, bingung atau hal-hal yang menjadi tanda tanya. Setiap orang menyadari adanya kesulitan atau ingin mengetahui hakikat sesuatu. Hal ini akan mendorong pikirannya agar bekerja aktif yaitu berpikir, menyelidiki, menganalisis.

Di sinilah metode pemberian tugas penting untuk dilaksanakan karna akan mendorong murid sadar untuk menyelesaikan sesuatu dan guru mengemukakan masalah-masalahnya.

2. Murid supaya memajukan hipotesis. Yaitu berupa dugaan atau terkaan terhadap jawaban sesuatu. Apakah hipotesis itu benar atau salah tidak menjadi soal, yang penting ada keberanian murid mengajukan hipotesis.
3. Mengumpulkan data. Untuk mengetahui apakah hipotesis benar atau salah, di perlukan keterangan, bahan, data, yang didapat dengan jalan bertanya, mempelajari sejumlah buku, wawancara, obsevasi dan lain-lain.
4. Analisis dan sintesis data. Data yang kita kumpulkan harus dianalisis dan dipelajari apakah ada hubungannya dengan masalah yang kita pecahkan.

---

<sup>7</sup> Roestyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2008

<sup>8</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Op. Cit.* h. 299-300

5. Mengambil kesimpulan. Berdasarkan data yang telah kita analisis/pelajari, baru dapat di tarik kesimpulan.
6. Menilai/mengecek semua proses pemecahan masalah.
7. Masalah yang telah kita simpulkan di nilai kembali sejauh mana kebenarannya.

### 3. Kelebihan dan kekurangan

#### a. Kelebihan

Metode pemberian tugas mempunyai beberapa kelebihan :

1. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok
2. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru
3. Dapat membina tanggungjawab dan disiplin siswa
4. Dapat mengembangkan kreativitas siswa<sup>9</sup>

#### b. Kekurangan

1. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain.
2. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota yang lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
3. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
4. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Op.Cit*, h.87

<sup>10</sup> *Ibid.* h, 87

## **A. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang pelaksanaan metode pemberian tugas ini pernah juga di teliti oleh Eliyana (2001) dengan judul pelaksanaan metode pemberian tugas oleh guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Pekanbaru. Beliau melakukan penelitian dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  dan hasilnya adalah *cukup baik* yakni dengan persentase 65% sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan untuk kategori cukup berada pada antara 56% sampai 75%.

## **B. Konsep Operasional**

Sehubungan dengan judul penelitian ini, yaitu tentang Implementasi Metode pemberian tugas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2I Pekanbaru, maka pelaksanaan metode pemberian tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan.
2. Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang diberikan
3. Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa
4. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan
5. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka
6. Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa

7. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari
8. Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas
9. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab
11. Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa



## **BAB 111**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan Tanggal 19 Oktober sampai dengan 18 November 2011

##### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 21 Pekanbaru, yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No.639 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos 28294

#### **B. Subjek dan objek penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru yang berjumlah 4 (empat) orang.

##### **2. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Implementasi metode pemberian tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru

#### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21

Pekanbaru yang berjumlah 4 orang guru. Karna populasi hanya sedikit, maka seluruh populasi penulis teliti dalam artian penulis tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini

#### **D. Teknik dan Pengambilan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Teknik ini penulis gunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 21 Pekanbaru. Sedangkan aspek-aspek yang diamati adalah indikator-indikator dengan Implementasi Metode Pemberian Tugas ini pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Wawancara**

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data penunjang tentang pelaksanaan metode pemberian tugas, dengan mengadakan tanya jawab dengan para responden.

##### **3. Dokumentasi**

Teknik ini penulis gunakan dengan mempelajari dokumen-dokumen tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pemberian tugas berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu data yang digambarkan dalam bentuk angka kemudian data yang diperoleh disusun dan diberi penjelasan<sup>1</sup>. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka dianalisa dengan penggunaan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah total

Untuk mengetahui Implementasi Metode pemberian tugas pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dilapangan ada beberapa item indikator, maka penulis mengelompokkan pada 3 katagori yaitu:

1. *Optimal*, bila persentase pelaksanaan mencapai nilai 76% s/d 100%
2. *Kurang Optimal*, bila persentase pelaksanaan mencapai nilai 56% s/d 75%
3. *Tidak Optimal*, bila angka persentase pelaksanaan antara 0% s/d 55%.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudjiono Anas, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Ed.1 Cet 5, Jakarta,PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 318

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, h. 246

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 21 Pekanbaru**

SMP Negeri 21 Pekanbaru beralamat di jalan Soekarno-Hatta No.639 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos 28294. SMP Negeri 21 Pekanbaru berdiri pada tahun 1991. Pada awal berdirinya SMP Negeri 21 Pekanbaru hingga sekarang sudah lima kali mengalami pergantian kepala sekolah. Pada tahun 1991-1999 SMP Negeri 21 Pekanbaru di pimpin oleh Bapak Mustafa Shahid, pada tahun 2000-2003 SMP Negeri 21 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Drs. Marsilindon, dan pada tahun 2003-2007 SMP Negeri 21 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Mardi, S. S.Pd, pada tahun 2007-2011 dan SMP Negeri 21 pekanbaru dipimpin oleh Drs. H. Bismarck, M.M, dan sekarang SMP Negeri 21 Pekanbaru di pimpin oleh Drs. Marhaenis, MM.

##### **2. Keadaan Guru**

Guru adalah semua orang yang berwewenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, murid-murid, baik secara individu maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Syarif Bakri dan Djamarah, *Prestasi dan Kompetensi Guru*, Surakarta, Usaha Nasional, 1994, h. 32

**TABEL.IV. 1**  
**KEADAAN TENAGA EDUKATIF/GURU SEKOLAH MENENGAH**  
**PERTAMA NEGERI 21 PEKANBARU**  
**31 DESEMBER 2009**

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Drs. Bismarck, MM	,Inhu, 07-08- 1953	kepsek	Jl.perintis
2	Hj.Tengku Darmawati,SS	Tjg Pinang, 15-03-1955	Guru	Komp. Marsan
3	Megawati, S.Pd	Pekanbaru, 10-05-1959	Guru	Jl. Pelita, Tampan
4	Khairul Anwar S.Pd	Rengat,, 01-11-1959	Guru	Jl. Inpres
5	Suharti, Z	Bengkalis, 14-10-1961	Guru	Perum Ligako
6	Zamzalis, A.Md	Kuapan, 15-08-1959	Guru	Jl.guru, tampan
7	Deni Afti, S.Pd	Pangean, 00-00-1960	Guru	Jl. Selumar
8	Zuraida	Agam, 01-02-1961	Guru	Jl. Kesuma
9	Hj. Nurhayati	Pekanbaru, 03-12-1958	Guru	jl. Abadi, tampan
10	Hj. Nurdati Hamid	Tlk Kuantan, 30-12-1951	Guru	Jl. Mutira
11	Roslaini	Sl. Panjang, 21-12-1955	Guru	Jl. Beringin
12	Agussalim	Tl.Kuantan, 26-08-1954	Guru	Perum, sidomulyo
13	Desima Pardede	Balige21-05-1951	Guru	Jl. Kampas
14	Nurlaily, S.Pd	Kampar, 01-01-1963	Guru	Jl. Ijen, tampan
15	Dra. Hadiana Marbun	Sorkam, 16-08-1958	Guru	Jl. Pandau
16	Suriati, S.Pd	Pekanbaru, 01-01-1960	Guru	Jl. Pelita pekanbaru
17	Dra. Lamria, S	Taput, 22-06-1963	Guru	Jl. Adi sucipto
18	Dra. Husni Hamzah	Kuok, 11-11-1957	Guru	Jl. Rajawali sakti
19	Eniswar ,BA	Pidie, 04-04-1956	Guru	Perum sidomulyo
20	Nurhayani	Tembilahan, 01-06-1958	Guru	Jl. Kelapa sawit
21	Syamsidar	Lubuk alung, 14-02-1950	Guru	Jl. Utama bukit raya
22	Azis, S.Pd	Kampar, 20-08-1959	Guru	Jl. Bangau
23	Dafrin Joni	Pekanbaru,17-03-1957	Guru	Jl. Anggrek
24	Hardiana, S.Pd	Medan, 30-03-1965	Guru	Komp. Putri Indah
25	Surya Indriani	Payakumbuh,12-08-1958	Guru	Sidomulyo
26	Yusmiarti, S.Pd	Sl. Panjang, 07-01-1963	Guru	Perum sidomulyo
27	Westri	Pariaman, 17-031960	Guru	Jl. Delima
28	Dra. Nurbaiti	Bengkalis, 01-19-1965	Guru	Komp. Marsan
29	Hj. Surya Suheresi,S.Pd. M.Pd	Pekanbaru, 24-02-1968	Guru	Jl. Suadaya Panam
30	Ainoni	Batu Rijal, 28-12-1960	Guru	Jl. Swadaya
31	Neng Suryati, S.Pd	Pangkalan, 21-04-1963	Guru	jl. Kutilang

32	Hj. Lisnawati, S.Pd	Tl. Kuantan, 20-05-1964	Guru	Rawa bening
33	Alusmi, S.Pd	Tl. Kuantan, 00-00-1963	Guru	Jl. Suka karya
34	Marliana, S.Pd	Bengkalis, 10-08-1963	Guru	Komp. Marsan tampan
35	Dra. Hj. Elianur	Air Tiris, 03-04-1961	Guru	Jl. Anggrek
36	Desmawati, S.Pd	Kp. Tengah, 22-12-1968	Guru	Per. Putri tujuh
37	Elianur	Pekanbaru, 24-01-1964	Guru	Jl. Cucut
38	Martinis, S.Pd	Tl. Kuantan, 00-00-1965	Guru	Jl. Nuri
39	Haryenti, S.Pd	Rengat, 25-04-1969	Guru	Arengka
40	Sukatmi	Pekanbaru, 04-07-1965	Guru	Jl. Kuantan
41	Linda Rozana	Pd. Panjang, 03-06-1958	Guru	Perm. Taman Arengka
42	Sri Utami Indriani Putrid, S.Pd	Bengkalis, 05-10-1964	Guru	Jl. Sukarno Hatta
43	Elida, S.Pd	Pekanbaru, 12-11-1962	Guru	Perm pandau
44	Raini, S.Pd	Pariaman, 00-00-1963	Guru	Jl. Impres
45	Hj. Dra. Eli Indra Yani, M.Pd	Sapat, 04-02-1970	Guru	Jl. Melur Panam
46	Heri Jusnani, S.Pd	Muara Enim, 04-08-1971	Guru	Komp. SKMA
47	Eni Maideli, S.Pd	Pekanbaru, 14-05-1971	Guru	Komp. Auri
48	Hera Yuliarnita, S.Pd	Dumai, 04-07-1976	Guru	Bumi Rizki permai
49	Rosnah, M.Pd	Kuala enok, 04-04-1963	Guru	Jl. Merpati sakti
50	Kristia Manurung	Simalungun, 09-06-1960	Guru	Per. Sidomulyo
51	Gustinar Nurlita	Pekanbaru, 23-08-1969	Guru	Jl. Tuah Karya
52	Arpa Yendri, S.Pd	Tanah Datar, 04-06-1966	Guru	Jl. Nuri
53	Eva Dewi . S.Pd	LB Bendahara, 04-01- 1971	Guru	Komp. Damai Langgeng
54	Wan Padillah, S.Pd	Pekanbaru, 10-08-1970	Guru	Jl. Delima
55	Hazlia Puspita, S.Pd	Inuman, 17-05-1972	Guru	Jl. Abadi Tampan
56	Deswati, S.Pd	Padang, 22-12-1971	Guru	Jl. Subrantas
57	Zuriati, S.Pd	Medan, 03-04-1964	Guru	Jl. Cipta Karya
58	Waidaris	Bukittinggi, 22-10-1953	Guru	Jl. Semar, Tampan
59	Jun Irma , S.Pd	Bukittinggi, 11-02-1966	Guru	Perm. Sidomulyo
60	Diah Listiarini	Nganjuk, 17-10-1973	Guru	Jl. Muhajirin
61	Hj. Misrawati	Kampar, 01-01-1965	Guru	Per. Putri ihdah
62	Giri Alnisa, S.Pd	Aceh, 04-04-1967	Guru	Jl. Rawa Bening
63	Yenni A.Md. Pd	Pasaman, 06-12-1960	Guru	Pr. Sidomulyo
64	Khairani	Pekanbaru, 09-09-1973	Guru	Jl. Manggis
65	Dra. Sri Endah	Pekanbaru, 01-02-1966	Guru	Per. Sidomulyo
66	Dra. Mamik Sriliana	Lintaubuo, 10-06-1966	Guru	Perum. Widya graham
67	Nurlaili, S.Pd	Kampar, 07-05-1971	Guru	Jl. Tuah Karya
68	Hastuti Pajraini, S.Pd	Ps. Inuman, 27-07-1974	Guru	Jl. Mutiara permai

**TABEL IV. 2**

**DAFTAR NAMA PEGAWAI TENAGA ADMINISTRASI/TU  
SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rusdialis	Inhu,15-03-1960	Ka. TU	Jl. Adi sucito
2	Armaini	B. Kumuning, 15-11-1969	TU	Putri tujuh
3	Yusmaidar	Pekanbaru, 20-05-1960	TU	Jl. Rawa Bng
4	Asnil	Simp. Empat	TU	Jl. Pembangunan
5	Nurmailis	Pd. Panjang, 22-08-1961	TU	Jl. Sakai Panam
6	Hj. Inderiyeni	Mr. Air haji, 00-00-1965	TU	Taman Arengka
7	Zahara	Tl. Dalam, 01-07-1959	TU	Jl. Rj Dewa
8	Yurna wilis	Ampalu, 05-09-1952	TU	Putrid tujuh
9	Agus salim	Bengkalis, 04-11-1964	TU	Sukarno-hatta
10	Asni hayati siregar	Binjai, 01-03-1964	TU	Jl. Rasamala

**TABEL 1V.3**

**DAFTAR GURU BANTU PROPINSI RIAU SMP NEGERI 21 KOTA  
PEKANBARU**

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
1	Farida	Padang, 02-02-1967	Guru IPS	<b>Jl. Angsana</b>
2	Asbial, S.Pd	Padang, 09-05-1979	Penjaskes	Jl.melur komp. Marsan
3	Herawati, S.Psi	Pekanbaru, 09-06-1980	BK	Komp. TNI AU
4	Fera Yenita, S.Pd	Ps. Baru 04-11-1973	IPA. Biologi	Jl. Karet Api

**TABEL IV. 4**

**GURU TIDAK TETAP (GTT) PEMERINTAH KOTA  
PEKANBARU SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
1	JURADA, S.Pd	Sungai Pinang,17-06-1975	Pndd. IPS	Prum, Mutiara permai panam
2	Zuriat, S.Ag	Koto Kampar, 01-01-1974	PAI	Perum mutiara permai panam
3	Rivolino, S.Pd	Palembang, 11-10-1981	Penjaskes, Rekreasi	Jl. Kelap Sawit

Adapun nama-nama guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) yang mengajar di SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

- a. Dra. Husni Hamzah, M. Ag
- b. Eniswar, B.A
- c. Zamzalis. S.Ag
- d. Agustiar, S.Pd.I

### 3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, murid merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid di SMP Negeri 21 berjumlah 1101 orang yang terdiri dari 27 kelas.

Berdasarkan data yang ada di SMP Negeri 21 Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 dapat dijelaskan jumlah siswa sebagai berikut :

**TABEL IV.5**  
**KEADAAN SISWA KELAS VII, VIII DAN IX TAHUN 2010/2011**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1	VII	173	188	361	9
2	VIII	183	186	369	9
3	IX	153	218	371	9
<b>JUMLAH</b>		<b>509</b>	<b>592</b>	<b>1101</b>	<b>27</b>

Sumber : TU. SMP Negeri 21 Pekanbaru

### 4. Kurikulum

Kurikulum merupakan jalan yang ditetapkan oleh pendidik disetiap mata pelajaran yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka akan memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurikulum yang dipakai disekolah Menengah Pertama Negeri 21 ini adalah



kurikulum 1991, kurikulum 1999, kurikulum 2004 ( KBK) dan tahun 2006 memakai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sampai dengan sekarang.

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.6**  
**SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	16	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Ruang Keperpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang BP/BK	1	Baik
9	Rugan TU	1	Baik
10	Ruang Osis	1	Baik
11	WC Guru	5	Baik
12	WC Siswa	8	Baik
13	Musholla	1	Baik
14	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
15	Ruang Komputer	1	Baik

## 6. Visi dan Misi

### 1. Visi Sekolah

*Menjadikan SMPN.21 Pekanbaru sebagai pusat perkembangan pendidikan yang bermutu, terampil, berprestasi, teladan dalam*

*bersikap dan bertindak, bermoral dan taat menjalankan agama, sehat jasmani dan rohani menghadapi era globalisasi.*

## 2. Misi Sekolah

- a. Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar*
- b. Menumbuh kembangkan semangat berwawasan keunggulan*
- c. Mengembangkan bakat, kreasi serta budaya nalar siswa dan minat menekuni*
- d. Meningkatkan kualitas nilai keagamaan*

## **B. Penyajian Data**

### **1. Penyajian data tentang Implementasi metode pemberian tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru di SMPN 21 Pekanbaru**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 21 Pekanbaru terhadap empat orang guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Dra. Husni Hamzah, M.Pd guru Pendidikan Agama Islam kelas V111, sebagai responden pertama
2. Eniswar, B.A guru Pendidikan Agama Islam kelas 1X sebagai responden kedua
3. Zamzalis, S.Ag Guru pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai responden ketiga
4. Agustiar, S.Pdi guru pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai responden keempat

Untuk mendapatkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung observasi.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut dikualifikasi dan dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternative “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksananya item yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis lakukan untuk mengetahui implementasi metode pemberian tugas yang dilaksanakan terhadap empat orang guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 16 kali, berarti observasi penulis lakukan kepada setiap orang guru dilakukan 4 kali observasi. Wawancara penulis lakukan untuk mengetahui faktor-faktor implementasi/pelaksanaan metode pemberian tugas. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dan berikut ini penuliskan paparkan hasil penelitian penulis yaitu:

Data Hasil Observasi  
Observasi Responden pertama

**TABEL IV.7**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN I**

Nama : Dra. Husni Hamza, M.M  
Hari/Tanggal : Senin, 24 Oktober 2011  
Kelas/Jam : VIII-2 / 10.00 – 11.20 Wib  
Materi : Hukum Bacaan Qal Qalah dan RA

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABELIV.8****HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN I**

Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2011

Kelas/Jam : VIII-2/ 10.00- 11.20 wib

Materi : Hukum Bacaan Qalqalah, Lam dan Ra

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas

ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak

sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.9****HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN I**

Hari/Tanggal : Senin, 7 November 2011

Kelas/Jam : VIII- 2/ 10.00- 11.20 wib

Materi : Hukum Bacaan Qalqalah, Lam dan Ra

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas

ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak

sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABEL IV.10****HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN I**

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2011

Kelas/Jam : VIII-2/ 10.00- 11.20 wib

Materi : Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas

ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak

sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABEL IV.11**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PADA RESPONDEN I**

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan									4	0
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan									4	0
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa									4	0
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan									3	1
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka									2	2
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa									4	0
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari									4	0
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas									4	0
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya									2	2
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusikelas/ tanya jawab									0	4
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa									4	0
	Jumlah	9	2	8	3	9	2	9	2	35	9

Dari Tabel diatas, bahwa hasil rekapitulasi observasi responden pertama jawaban “Ya” sebanyak 35 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 9 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 44 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak

$\frac{35}{44} \times 100\%$  adalah 79,5% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{9}{44} \times 100\%$  adalah 20,4%.



Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 79,5%.

Data Hasil Observasi

Observasi Responden kedua

**TABEL IV.12**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN II**

Nama : Eniswar BA  
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2011  
 Kelas/Jam : IX-3/ 11.20-12.40 WIB  
 Materi : Menuntut Ilmu

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.13**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN II**

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2011

Kelas/Jam : IX-3/ 11.20-12.40 WIB

Materi : Menuntut Ilmu

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.14****HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN II**

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2011

Kelas/Jam : IX-3/ 11.20-12.40 WIB

Materi : Iman pada Hari Akhir

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABEL IV.15****HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN II**

Hari/Tanggal : Rabu, 9 November 2011

Kelas/Jam : IX-8/ 11.20-12.40 WIB

Materi : Iman pada Hari Akhir

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABEL IV.16**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PADA RESPONDEN II**

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan									4	0
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan									2	2
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa									4	0
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan									2	2
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka									3	1
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa									3	1
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari									4	0
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas									3	1
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya									4	0
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab									1	3
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa									4	0
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>34</b>	<b>10</b>

Dari Tabel diatas bahwa hasil rekapitulasi observasi responden kedua jawaban “Ya” sebanyak 34 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 10 kali, jadi jumlah

keseluruhannya adalah 44 kali. Dari tabel diatas jawaban “Ya” sebanyak  $\frac{34}{44} \times$

100% adalah 77,2% jawaban Tidak sebanyak  $\frac{10}{44} \times 100\%$  adalah 22,7%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 77,2%

#### Data Hasil Observasi

Observasi Responden ketiga

**TABEL IV.17**

#### **HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN III**

Nama : H. Zamzalis. S.Ag  
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2011  
 Kelas/Jam : VII-3/ 07.00- 07.40WIB  
 Materi : Menerapkan hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABEL IV.18**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN III**

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2011

Kelas/Jam : VII-3/ 07.00- 07.40 WIB

Materi : Menerapkan Hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		8	3

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.19**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN III**

Hari/Tanggal : Kamis, 3 November 2011

Kelas/Jam : VII-3/ 07.00- 07.40 WIB

Materi : Menerapkan Hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>



Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.20**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN III**

Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2011

Kelas/Jam : VII-3/ 07.00- 07.40 WIB

Materi : Menerapkan Hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.21**  
**REKAPITULASI OBSERVASI PADA RESPONDEN III**

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan									4	0
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan									2	2
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa									4	0
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan									1	3
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka									3	1
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa									3	1
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari									4	0
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas									3	1
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya									4	0
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab									1	3
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa									4	0
	Jumlah	9	2	8	3	8	3	8	3	33	11

Dari Tabel diatas bahwa hasil rekapitulasi observasi responden ketiga jawaban “Ya” sebanyak 33 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 11 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 44 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak

$$\frac{33}{44} \times 100\% \text{ adalah } 75\% \text{ dan jawaban “tidak” sebanyak } \frac{11}{44} \times 100\% \text{ adalah } 25\%.$$

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 75%.

Data Hasil Observasi

Observasi Responden keempat

**TABEL IV.22**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA PADA RESPONDEN III**

Nama : Agustiar. S.Pdi  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Oktober 2011  
 Kelas/Jam : VII-7/ 14.20- 15.00 WIB  
 Materi : Menerapkan hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.

**TABEL IV.23**  
**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA PADA RESPONDEN III**

Hari/Tanggal : Jum’at, 4 November 2011

Kelas/Jam : VII-7/ 14.20- 15.00 WIB

Materi : Menerapkan Hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya: sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.24**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA PADA RESPONDEN III**

Hari/Tanggal : Jum’at, 11 November 2011

Kelas/Jam : VII-7/ 14.20-15.00 WIB

Materi : Menerapkan Hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 8 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{8}{11} \times 100\%$  adalah 72,7% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{3}{11} \times 100\%$  adalah 27,2%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Kurang Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 72,7%.

**TABEL IV.25**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT PADA RESPONDEN III**

Hari/Tanggal : Jum’at, 18 November 2011  
 Kelas/Jam : VII-7/ 14.20- 15.00 WIB  
 Materi : Menerapkan Hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan		
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan		
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa		
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka		
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa		
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari		
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas		
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab		
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>

Dari Tabel diatas, jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 11 kali. Dari table diatas ternyata jawaban Ya sebanyak  $\frac{9}{11} \times 100\%$  adalah 81,8% dan jawaban Tidak sebanyak  $\frac{2}{11} \times 100\%$  adalah 18,1%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat, bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 81,8%.



**TABEL IV.26****REKAPITULASI OBSERVASI PADA RESPONDEN IV**

No	Aspek-Aspek Yang di  Observasi	Hasil Observasi								Total	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan									4	0
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang telah diberikan									4	0
3	Guru menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa									3	1
4	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan									1	3
5	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka									1	3
6	Guru mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa									4	0
7	Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari									4	0
8	Guru menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas									4	0
9	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya									1	3
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab									4	0
11	Guru mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa									4	0
	Jumlah	9	2	8	3	8	3	9	2	34	10

Dari Tabel diatas bahwa hasil rekapitulasi observasi responden keempat jawaban “Ya” sebanyak 34 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 10 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 44 kali. Dari tabel diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak

$\frac{34}{44} \times 100\%$  adalah 77,2% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{10}{44} \times 100\%$  adalah 22,7%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru di katagorikan *Optimal* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 77,2%.

**2. Penyajian data Faktor-faktor pendukung dan penghambat implmentasi metode pemberian tugas mata pelajaran pendidikan agama islam oleh guru di SMPN 21 Pekanbaru. Data ini disajikan dalam wawancara yaitu:**

**a. Data hasil wawancara responden Pertama**

Nama : Dra. Husni Hamzah, M.M

Tgl wawancara : Senin, 14 November 2011

Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN.21 Pekanbaru

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan?

*Ya, saya memberikan tugas kepada sesuai dengan materi yang telah diberikan.*

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang diberikan?

*Ya, saya selalu memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa sebelum tugas mereka kerjakan.*

3. Apakah Bapak/Ibu menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa?

*Ya, saya selalu menerangkan tujuan dari tugas yang siswa kerjakan, supaya tugas yang siswa kerjakan ada hikmahnya dalam kehidupan mereka sehari-hari.*

4. Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

*Ya, saya selalu memberikan motivasi supaya siswa bersemangat mengerjakan tugas dan tugas yang dikerjakan bisa mereka pertanggungjawabkan.*

5. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka?

*Tergantung materi yang diberikan pada pertemuan tersebut, kalau siswa mengadakan diskusi kelas/tanya jawab, waktu yang diberikan kepada siswa tidak cukup banyak.*

6. Apakah Bapak/Ibu mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa?

*Ya, saya selalu mengontrol dari pelaksanaan tugas yang dikerjakan siswa, supaya siswa benar-benar mengerjakan tugas.*

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari?

*Ya, saya selalu memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari, supaya pelajaran yang telah mereka pelajari selalu bisa diingat.*

8. Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas?

*Ya, saya selalu menanyakan kesulitan sebelum tugas mereka kerjakan.*

9. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya?

*Ya, sebelum siswa mengerjakan tugas saya selalu menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan dalam mengerjakan tugas.*

10. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab?

*Jarang, karna faktor waktu, sehingga tidak memungkinkan siswa mengadakan diskusi kelas.*

11. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa?

*Ya, saya selalu mengevaluasi dari tugas yang siswa kerjakan, apakah benar siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.*

12. Menurut Bapak/Ibu apakah faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ini?

*Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode ini adalah adanya alat pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut seperti setiap siswa punya buku paket yang*

*disediakan oleh pihak sekolah dan kurangnya waktu yang tersedia, anak-anak yang sering keluar masuk kelas, kurangnya alat bantu pembelajaran sehingga tidak memaksimalkan pembelajaran.*

**b. Data Hasil Wawancara Responden Kedua**

Nama : Eniswar, B.A

Tgl wawancara : Rabu, 9 November 2011

Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas  
1X di SMPN 21 Pekanbaru

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan?

*Ya, saya memberikan tugas kepada sesuai dengan materi yang telah diberikan.*

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang diberikan?

*Ya, saya memberikan petunjuk yang jelas sebelum tugas dikerjakan oleh siswa.*

3. Apakah Bapak/Ibu menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa?

*Ya, saya selalu menerangkan tujuan dari tugas yang siswa kerjakan, supaya tugas yang mereka kerjakan ada hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.*

4. Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

*Selalu, saya selalu memotivasi siswa agar mereka bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga tugas yang diberikan kepada mereka dapat dipertanggungjawabkannya.*

5. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka?

*Tergantung materi yang diberikan pada pertemuan tersebut, kalau siswa mengadakan diskusi kelas/tanya jawab, waktu yang diberikan kepada siswa tidak cukup banyak.*

6. Apakah Bapak/Ibu mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa?

*Ya, saya selalu mengontrol dari pelaksanaan tugas yang dikerjakan siswa, supaya siswa benar-benar mengerjakan tugas.*

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari?

*Ya, saya selalu memberikan tugas kepada siswa dengan materi yang dipelajari dan siswa harus mengaitkannya dengan pelajaran yang telah mereka pelajari terdahulu.*

8. Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas?

*Ya, sebelum tugas siswa kerjakan tak lupa saya menanyakan kesulitan yang ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.*

9. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya?

*Ya, saya selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika terdapat tugas yang mereka kerjakan ada yang tidak dipahami.*

10. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab?

*Tergantung waktu yang tersisa, kalau memungkinkan diskusi kelas, maka siswa akan mengadakan diskusi kelas,*

11. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa?

*Selalu, saya selalu mengevaluasi tugas yang diberikan, apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak.*

12. Menurut Bapak/Ibu apakah faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ini?

*Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu dengan adanya alat penunjang pembelajaran seperti keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, buku paket, perpustakaan sekolah, memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut dan waktu yang tersedia dan kurangnya media yang menunjang dalam pembelajaran tersebut tidak begitu banyak, sehingga tidak maksimalnya dalam pembelajaran tersebut.*

**c. Data Hasil Wawancara Responden Ketiga**

Nama : H. Zamzalis. S.Ag  
Tgl wawancara : Kamis, 17 November 2011  
Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 21 Pekanbaru

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan?

*Ya, saya selalu memberikan tugas sesuai materi yang yang diberikan/dipelajari*

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang diberikan?

*Selalu, sebelum memberikan tugas kepada siswa, saya selalu memberikan petunjuk yang jelas supaya siswa tau apa yang akan mereka kerjakan.*

3. Apakah Bapak/Ibu menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa?

*Ya, saya selalu menerangkan apa tujuan dari tugas yang siswa kerjakan.*

4. Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

*Selalu, sebelum mengerjakan tugas saya selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan tugas yang mereka kerjakan dapat dipertanggungjawabkannya.*

5. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka?

*Kadang-kadang , tergantung materi yang diajar pada waktu itu.*



6. Apakah Bapak/Ibu mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa?

*Ya, saya selalu mengontrol setiap siswa mengerjakan tugas, supaya siswa bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.*

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari?

*Ya, saya selalu memberikan tugas kepada siswa dengan materi yang dipelajari dan siswa harus mengaitkannya dengan pelajaran yang telah mereka pelajari terdahulu.*

8. Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas?

*Ya, sebelum tugas siswa kerjakan tak lupa saya menanyakan kesulitan yang ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.*

9. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya?

*Ya, saya selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika terdapat tugas yang mereka kerjakan ada yang tidak dipahami.*

10. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab?

*Tergantung waktu yang tersisa, kalau memungkinkan diskusi kelas, maka siswa akan mengadakan diskusi kelas,*

11. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa?

*Selalu, saya selalu mengevaluasi tugas yang diberikan, apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak.*

12. Menurut Bapak/Ibu apakah faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ini?

*Adapun faktor yaitu dengan adanya media pembelajaran seperti buku paket dan sebagainya, sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut, dan juga kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas sehingga tidak jarang yang aktif saja yang mengerjakan tugas tersebut.*

**d. Data Hasil Wawancara Responden Keempat**

Nama : Agustiar. S.Pdi

Tgl wawancara : Jum'at, 18 November 2011

Jabatan : Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 21 Pekanbaru

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan?

*Ya, saya selalu memberikan tugas sesuai materi yang telah diberikan/dipelajari.*

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang diberikan?

*Selalu, sebelum memberikan tugas kepada siswa, saya selalu memberikan petunjuk yang jelas supaya siswa tau apa yang akan mereka kerjakan.*

3. Apakah Bapak/Ibu menerangkan tujuan dari tugas yang diberikan kepada siswa?

*Ya, saya selalu menerangkan apa tujuan dari tugas yang siswa kerjakan. Agar siswa termotivasi dalam mengerjakan tugasnya.*

4. Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa agar bersemangat dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan?

*Selalu, sebelum mengerjakan tugas saya selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan tugas yang mereka kerjakan dapat dipertanggungjawabkannya.*

5. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas mereka?

*Kadang-kadang , tergantung materi yang diajar pada waktu itu.*

6. Apakah Bapak/Ibu mengontrol pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh siswa?

*Ya, saya selalu mengontrol setiap siswa mengerjakan tugas, supaya siswa bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.*

7. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari?

*Ya, saya selalu memberikan tugas kepada siswa dengan materi yang dipelajari supaya siswa selalu ingat dengan pelajaran yang telah mereka pelajari terdahulu.*

8. Apakah Bapak/Ibu menanyakan kesulitan yang mungkin ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas?

*Ya, sebelum tugas siswa kerjakan tak lupa saya menanyakan kesulitan yang ditemukan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.*

9. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada tugas yang tidak dipahaminya?

*Ya, saya selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika terdapat tugas yang mereka kerjakan ada yang tidak dipahami.*

10. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa mengadakan diskusi kelas/ tanya jawab?

*Jarang, karna waktu yang tidak begitu banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan diskusi kelas.*

11. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi tugas yang telah diberikan kepada siswa?

*Selalu, saya selalu mengevaluasi tugas yang diberikan, apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak.*

12. Menurut Bapak/Ibu apakah faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ini?

*Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ini yaitu dengan adanya perangkat/ alat pembelajaran sehingga memudahkan bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yaitu seperti buku paket, perpustakaan dan lain sebagainya, dan juga waktu yang tersedia tidak begitu banyak.*

### **C. Analisa Data**

Analisa ini dimaksud untuk menganalisa hasil penelitian, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi terhadap Implementasi metode pemberian tugas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

#### **1. Analisa data Implementasi Metode Pemberian Tugas di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 21 Pekanbaru**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dan persentase, data yang terkumpul dapat dikualifikasikan kedalam dua kelompok data yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang digambarkan dalam kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

**TABEL IV.27**  
**REKAPITULASI HASIL OBSER VASI KEEMPAT RESPONDEN**

Item No	Hasil-hasil Oservasi Responden								JUMLAH				
	1		11		111		1V		YA		TIDAK		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	4	0	4	0	4	0	4	0	16	100%	0	0%	100%
2	4	0	2	2	2	2	4	0	12	75%	4	25%	100%
3	4	0	4	0	4	0	3	1	15	93,7%	1	6,2%	100%
4	3	1	2	2	1	3	1	3	7	43,7 %	9	56,2%	100%
5	2	2	3	1	3	1	1	3	9	56,2%	7	43,7%	100%
6	4	0	3	1	3	1	4	0	14	87,5 %	2	12,5%	100%
7	4	0	4	0	4	0	4	0	16	100%	0	0%	100%
8	4	0	3	1	3	1	4	0	14	87,5%	2	12,5%	100%
9	2	2	4	0	4	0	1	3	11	68,7%	5	31,2%	100%
10	0	4	1	3	1	3	4	0	6	37,5%	10	62,5%	100%
11	4	0	4	0	4	0	4	0	16	100%	0	0%	100%
	35	9	34	10	33	11	34	10	136	77,2%	40	22,7%	100%

Berdasarkan table diatas, Rekapitulasi hasil observasi keempat responden Berdasarkan rekapitulasi diatas, berkenaan dengan Implementasi metode pemberian tugas oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 21 Pekanbaru, diketahui bahwa jawaban “Ya” sebanyak 136 kali sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 40 kali jadi jumlah keseluruhannya adalah 176 dengan 16 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Keseluruhan

Untuk jawaban “Ya”

$$\text{Maka } P = \frac{136}{176} \times 100\% = 77,2\%$$

Untuk Jawaban “Tidak”

$$\text{Maka } P = \frac{40}{176} \times 100\% = 22,7\%$$

Berdasarkan analisa penulis ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” hal ini menunjukkan bahwa Implementasi metode pemberian tugas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru adalah *Optimal*, dengan angka persentase sebesar 77,2%. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 76%- 100% adalah *Optimal*.

Dengan demikian hasil analisa penulis bahwa Implementasi metode pemberian tugas mata pelajaran pendidikan agama Islam oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru adalah *Optimal* yaitu dengan angka persentase sebesar 77,2 %.

## **2. Analisa Data Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode Pemberian Tugas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 (SMPN. 21) Pekanbaru**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi Implementasi metode pemberian tugas di SMP Negeri 21 Pekanbaru, yaitu:

- a. *Adanya alat pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut seperti setiap siswa punya buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah dan kurangnya waktu yang tersedia, anak-anak yang sering keluar masuk kelas, kurangnya alat bantu pembelajaran sehingga tidak memaksimalkan pembelajaran.*
- b. *Waktu yang tersedia dalam pemberian tugas ini tidak memungkinkan siswa mengadakan diskusi kelas.*
- c. *Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, buku paket, perpustakaan sekolah, memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.*
- d. *Dengan adanya perangkat/ alat pembelajaran sehingga memudahkan bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran*
- e. *Dan juga kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas sehingga tidak jarang yang aktif saja yang mengerjakan tugas tersebut.*



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode pemberian tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru adalah *Optimal* yaitu dengan angka persentase ( 77,2 % )
1. Faktor yang mempengaruhi Implementasi metode pemberian tugas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 (SMPN 21) Pekanbaru adalah :
  - a. Dengan adanya perangkat/ alat pembelajaran sehingga memudahkan bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran
  - b. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, tersedianya buku paket, adanya perpustakaan sekolah, memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.
  - c. Waktu yang tersedia dalam pemberian tugas ini tidak memungkinkan siswa mengadakan diskusi kelas.
  - d. Dan juga kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas sehingga tidak jarang yang aktif saja yang mengerjakan tugas tersebut.

## B. SARAN

1. Untuk kepala sekolah diharapkan selalu memberikan kesempatan bagi para guru, khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kompetensi akademik mereka, dengan mengikuti mereka pada penataran-penataran, KKG dan seminar-seminar keguruan, serta mengadakan diskusi untuk mempertahankan prestasi ini, khususnya dalam bidang *metode pembelajaran*.
2. Untuk para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk terus menambah wawasan dan selalu berupaya mempraktekkan ilmu-ilmu kependidikan yang dimiliki sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan optimal.
3. Diharapkan kepada para guru agar senantiasa mempelajari hal-hal yang baru dalam dunia pendidikan, karna guru adalah sosok ideal yang akan ditiru oleh peserta didik.

Demikianlah tulisan ini penulis susun dengan sebaik mungkin, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kesilapan dalam tulisan ini baik dari segi isi maupun bahasa. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran yang positif dari rekan-rekan semu dan juga pengertiannya, karena pengetahuan yang penulis miliki terbatas dan minim sekali. Semoga semua ini bermanfaat buat kita semua.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung, Yrama Widya, 2010
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 37.
- Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya : Bina Ilmu, 1987.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2009.
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Sudjiono Anas, *Prosedur Evaluasi Pendidikan*, Ed.1 Cet 5 , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Syaiful bahri djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Kencana, 2006

Zakiah darajat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi

Aksara, Jakarta, 2008

Zuhairi, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya,

1983